

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang valid (benar) dan reliabel (dapat dipercaya) tentang Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 FE UNJ.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perguruan tinggi Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi dengan subjek penelitian pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2017 yang berlokasi di Rawamangun, Jakarta Timur. Peneliti memilih subjek tersebut karena angkatan tersebut sudah memasuki semester akhir dalam menyelesaikan studi kuliahnya, sehingga dapat mengetahui minat menjadikan guru sebagai profesinya setelah menyelesaikan studi kuliahnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2021. Waktu tersebut bagi peneliti adalah waktu yang efektif karena tepat untuk

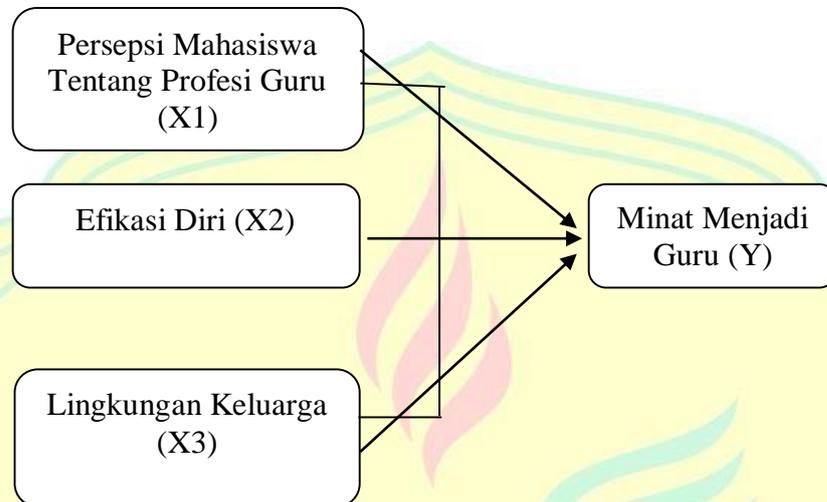
melakukan penelitian bagi pihak peneliti maupun pihak mahasiswa sebagai objek penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kajian tentang aturan-aturan atau prosedur-prosedur suatu penelitian ilmiah dengan langkah-langkah seperti perumusan masalah, penyusunan kerangka pikir, pengajuan hipotesis, dan penarikan kesimpulan (Fatihudin, 2015). Peneliti menggunakan metode survey dengan metode kuantitatif. Menurut (Wade, Carole. Tavriss, 2008) survey merupakan sejumlah kuesioner dan wawancara yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan langsung menanyakan berbagai pengalaman, sikap, atau pendapat.

Metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner. Tujuan tersebut yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, lingkungan keluarga (variabel bebas) terhadap minat menjadi guru (variabel terikat).

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga dengan variabel terikat (Y) yaitu minat menjadi guru. Maka peneliti menggambarkan konstelasi pengaruh antar variabel dalam skema sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Konstelasi Hubungan Variabel**D. Populasi dan Sampling****1. Populasi**

Populasi adalah berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat penelitian peneliti untuk diteliti (Hermawan & Yusran, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017:

Tabel 3. 1 Rincian Populasi

Kelas	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Akuntansi A	44
Pendidikan Akuntansi B	45
Pendidikan Ekonomi Koperasi A	37
Pendidikan Ekonomi Koperasi B	34
TOTAL	160

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

2. Sampling

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena peneliti tidak memungkinkan melakukan penelitian populasi karena jumlahnya yang sangat besar, biaya, keterbatasan waktu, dan hambatan lainnya (Hidayat, 2021). Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah *proportionate stratified random sampling*. Menurut (Carsel, 2018) *proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilannya dilakukan secara acak dan digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional.

Sampel dalam penelitian ini yang dikembangkan Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Berikut rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Maka perhitungannya adalah:

$$n = \frac{160}{1 + 160(5\%)^2} = 114,28 = 115$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 115 mahasiswa. Dengan pembagian sampel sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Pendidikan Akuntansi A	44	$44/160 \times 115 = 31$
Pendidikan Akuntansi B	45	$45/160 \times 115 = 31$
Ekonomi Koperasi A	37	$37/160 \times 115 = 31$
Ekonomi Koperasi B	34	$34/160 \times 115 = 31$
Total	160	115

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian individu (Rahardjo, 2018). Penelitian ini menggunakan 4 variabel terdiri dari persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X1), efikasi diri (X2), lingkungan keluarga (X3), dan minat menjadi guru (Y).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Umar, 2003) data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti. Instrumen penelitian mengukur keempat variabel, dengan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Menjadi Guru

a. Definisi Konseptual

Minat menjadi guru adalah suatu ketertarikan dan rasa suka dari dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang

untuk mewujudkan keinginannya memilih profesi sebagai guru. Minat menjadi guru apabila seseorang mengatakan ia berminat menjadi guru maka ia akan bersungguh-sungguh mencari tau informasi tentang profesi guru, adanya perhatian yang lebih terhadap profesi guru dan adanya keinginan untuk mempelajari lebih dalam lagi sehingga keinginan untuk menjadi guru pada mahasiswa tercapai.

b. Definisi Operasional

Teori yang dikemukakan oleh (Ahmadi, 2009), (Slameto, 2015), dan (Anis & Latifah, 2014) minat menjadi guru dapat diukur menggunakan kuesioner yang mencakup indikator yaitu kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

c. Kisi-kisi Instrumental

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Minat Menjadi Guru (Y)

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Minat Menjadi Guru (Y)	Kognisi	1, 2, 4, 5	3	3, 4	1, 2, 5	-
	Emosi	6, 8, 9, 10, 11	7	7	6, 8, 9, 10, 11	-
	Konasi	12, 13, 14, 15	16, 17	17	12, 13, 14, 15	16

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Dalam penyajiannya pengukuran data untuk tiap variabel minat menjadi guru dilakukan dengan cara memberikan skala pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam kuesioner. Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Skala Likert dengan lima

kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) atau Sangat yakin (SY), Yakin (Y), Kurang yakin (KY), Tidak Yakin (TY) dan Sangat Tidak Yakin (STY) Jenis pernyataan terdiri dari 2 macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pemberian skor pada penelitian ini menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Bentuk skala penilaian Y (Minat Menjadi Guru)

Pernyataan	Bobot Skala Positif	Bobot Skala Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2016)

d. Uji Validitas

Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument yang digunakan dalam penelitian (instrument pengumpulan data) (Yusuf & Daris, 2019). Semakin tinggi validitas dari suatu instrument, maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan

Pengujian validitas menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut (Setiawan, 2020):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antar variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Instrumen dapat dikatakan valid apabila skor total lebih dari 0.5 (> 50%)

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid dan dinyatakan butir pernyataan tersebut drop.

Perhitungan uji validitas dalam uji instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang peneliti lakukan dalam uji variabel minat menjadi guru (Y) dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 17 butir pertanyaan, maka diperoleh 13 item valid sedangkan 4 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 76% dan item drop sebesar 24%, sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebesar 13 butir.

e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrumen suatu pengumpulan data untuk mengetahui sejauh mana ketahanan (kehandalan) data tersebut (Yusuf &

Daris, 2019). Penelitian dapat dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama (Duli, 2019).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut : (Marzuki et al., 2020)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila, sebagai berikut :

1. Apabila nilai koefisien *cronbach alpha* $> 0,7$ maka data yang akan diteliti memiliki keandalan yang cukup kuat.
2. Apabila nilai koefisien *cronbach alpha* $> 0,6$ dapat disimpulkan maka data yang akan diteliti memiliki keandalan suatu data telah mencukupi.
3. Apabila nilai koefisien *cronbach alpha* $< 0,6$ dapat disimpulkan bahwa data yang akan diteliti belum dapat diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai *cronbach alpha* maka data penelitian akan semakin dapat diandalkan. Dalam melakukan perhitungan reliabilitas, instrumen peneliti menggunakan program IBS SPSS Versi 26. Berdasarkan uji realibilitas, maka dapat diketahui bahwa realibilitas

variabel minat menjadi guru (Y) memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,852 dapat disimpulkan reliabilitas variabel minat menjadi guru memiliki kategori yang kuat.

2. Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru

a. Definisi Konseptual

Persepsi mahasiswa tentang profesi guru adalah penilaian, penginterpretasian, dan cara pandang mahasiswa mengenai profesi guru yang bersumber dari peran, keadaan dan kondisi kehidupan guru. Pembentuk persepsi mahasiswa tentang profesi guru dalam faktor internal yaitu pengetahuan dapat diambil dari peran guru. Faktor eksternal persepsi yaitu pengaruh keadaan dan kondisi kehidupan guru tersebut dapat dilihat dari pemenuhan hak-hak guru dan kewajiban guru

b. Definisi Operasional

Teori yang dikemukakan oleh tiga pendapat ahli (Rahmadiyah et al., 2017), (Dewi et al., 2019), dan (Anis & Latifah, 2014) persepsi dapat diukur menggunakan kuesioner yang mencakup indikator yaitu persepsi mahasiswa tentang peran guru, persepsi mahasiswa tentang hak-hak guru, dan persepsi mahasiswa tentang kewajiban guru.

c. Kisi-kisi Instrumental

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Pesepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru (X1)

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)

Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru (X1)	Peran Guru	1, 2, 4, 5	3,6	3, 6	1, 2, 4, 5	-
	Hak Guru	7, 8, 9, 10, 11, 13	12, 14	7, 12	8, 9, 10, 11, 13,	14
	Kewajiban Guru	15, 18, 19, 20	16, 17	17	15, 18, 19, 20	16

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Dalam penyajiannya pengukuran data untuk tiap variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru dilakukan dengan cara memberikan skala pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam kuesioner. Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Skala Likert dengan lima kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) atau Sangat yakin (SY), Yakin (Y), Kurang yakin (KY), Tidak Yakin (TY) dan Sangat Tidak Yakin (STY) Jenis pernyataan terdiri dari 2 macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pemberian skor pada penelitian ini menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Bentuk skala penilaian X1 (Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru)

Pernyataan	Bobot Skala Positif	Bobot Skala Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2016)

d. Uji Validitas

Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument yang digunakan dalam penelitian (instrument pengumpulan data) (Yusuf & Daris, 2019). Semakin tinggi validitas dari suatu instrument, maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan

Pengujian validitas menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut (Setiawan, 2020):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antar variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Instrumen dapat dikatakan valid apabila skor total lebih dari 0.5 (> 50%)

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid dan dinyatakan butir pernyataan tersebut drop.

Perhitungan uji validitas dalam uji instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang peneliti lakukan dalam uji variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X1) dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 20 butir pernyataan, maka diperoleh 15 item valid sedangkan 5 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 75% dan item drop sebesar 25%, sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebesar 15 butir.

e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrumen suatu pengumpulan data untuk mengetahui sejauh mana ketahanan (kehandalan) data tersebut (Yusuf & Daris, 2019). Penelitian dapat dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama (Duli, 2019).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut : (Marzuki et al., 2020)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_{t^2}$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_{t^2} : Varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila, sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai koefisien *cronbach alpha* > 0,7 maka data yang akan diteliti memiliki keandalan yang cukup kuat.

- 2) Apabila nilai koefisien *cronbach alpha* $> 0,6$ dapat disimpulkan maka data yang akan diteliti memiliki keandalan suatu data telah mencukupi.
- 3) Apabila nilai koefisien *cronbach alpha* $< 0,6$ dapat disimpulkan bahwa data yang akan diteliti belum dapat diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai *cronbach alpha* maka data penelitian akan semakin dapat diandalkan. Dalam melakukan perhitungan reliabilitas, instrumen peneliti menggunakan program IBS SPSS Versi 26. Berdasarkan uji realibilitas, maka dapat diketahui bahwa realibilitas variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X1) memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,702 dapat disimpulkan reliabilitas variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru memiliki kategori yang kuat.

3. Efikasi Diri

a. Definsi Konseptual

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menunjukkan performansi tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupannya. Efikasi diri menentukan bagaimana orang merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri, serta berperilaku.

b. Definisi Operasional

Teori yang dikemukakan oleh oleh (Rosyiana, 2019), (Ivancevich et al., 2006), dan (Fattah, 2017) efikasi diri dapat diukur menggunakan kuesioner

yang mencakup indikator yaitu besarnya (*magnitude*), generalitas (*generality*), dan kekuatannya (*strength*).

c. Kisi-kisi Instrumental

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri (X2)

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Efikasi Diri (X2)	Magnitude	1, 3, 4, 5, 6	2, 7	7	1, 3, 4, 5, 6	2
	Strength	9, 10, 11, 12, 13	8	8	9, 10, 11, 12, 13	-
	Generality	16, 17, 18, 19	14, 15	-	16, 17, 18, 19	14, 15

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Dalam penyajiannya pengukuran data untuk tiap variabel efikasi diri dilakukan dengan cara memberikan skala pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam kuesioner. Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Skala Likert dengan lima kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) atau Sangat yakin (SY), Yakin (Y), Kurang yakin (KY), Tidak Yakin (TY) dan Sangat Tidak Yakin (STY) Jenis pernyataan terdiri dari 2 macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pemberian skor pada penelitian ini menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Bentuk skala penilaian X2 (Efikasi Diri)

Pernyataan	Bobot Skala Positif	Bobot Skala Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2

Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2016)

d. Uji Validitas

Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument yang digunakan dalam penelitian (instrument pengumpulan data) (Yusuf & Daris, 2019). Semakin tinggi validitas dari suatu instrument, maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan

Pengujian validitas menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut (Setiawan, 2020):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antar variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Instrumen dapat dikatakan valid apabila skor total lebih dari 0.5 (> 50%)

Perhitungan uji validitas dalam uji instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang peneliti lakukan dalam uji variabel efikasi diri (X2) dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 19 butir pernyataan, maka diperoleh 17 item valid sedangkan 2 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 89% dan item drop sebesar 11%, sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebesar 17 butir.

e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrumen suatu pengumpulan data untuk mengetahui sejauh mana ketahanan (kehandalan) data tersebut (Yusuf & Daris, 2019). Penelitian dapat dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama (Duli, 2019).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut : (Marzuki et al., 2020)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas yang dicari
- n : Jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum \sigma_t^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 : Varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila, sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai koefisien *cronbach alpha* > 0,7 maka data yang akan diteliti memiliki keandalan yang cukup kuat.

- 2) Apabila nilai koefisien *cronbach alpha* $> 0,6$ dapat disimpulkan maka data yang akan diteliti memiliki keandalan suatu data telah mencukupi.
- 3) Apabila nilai koefisien *cronbach alpha* $< 0,6$ dapat disimpulkan bahwa data yang akan diteliti belum dapat diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai *cronbach alpha* maka data penelitian akan semakin dapat diandalkan. Dalam melakukan perhitungan reliabilitas, instrumen peneliti menggunakan program IBS SPSS Versi 26. Berdasarkan uji realibilitas, maka dapat diketahui bahwa realibilitas variabel efikasi diri (X2) memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,896 dapat disimpulkan reliabilitas variabel efikasi diri memiliki kategori yang kuat.

4. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling utama, karena sebagian pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah dalam keluarga. Lingkungan keluarga dapat diartikan interaksi sosial yang memiliki berbagai dampak tergantung bagaimana lingkungan itu mendidik nilai pada masyarakat yang didalamnya terdapat para remaja bangsa

b. Definisi Operasional

Teori yang dikemukakan oleh (Slameto, 2015), (Sutrisno, 2020), (Dalyono, 2005), dan (Ahmadi, 2009b) lingkungan keluarga dapat diukur menggunakan kuesioner yang mencakup indikator yaitu cara orang tua

mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga.

c. Kisi-kisi Instrumental

Tabel 3. 9 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga (X3)

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Lingkungan Keluarga (X3)	Cara Orang Tua Mendidik	1, 2, 3, 4	5	3, 5	1, 2, 4	-
	Relasi Antar Anggota Keluarga	6, 7, 9, 10	8	8	6, 7, 9, 10	-
	Suasana Rumah	11, 13, 15	12, 14	12, 14	11, 13, 15	-
	Keadaan Ekonomi Keluarga	16, 17, 18, 20	19	19	16, 17, 18, 20	-

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Dalam penyajiannya pengukuran data untuk tiap variabel lingkungan keluarga dilakukan dengan cara memberikan skala pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam kuesioner. Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Skala Likert dengan lima kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) atau Sangat yakin (SY), Yakin (Y), Kurang yakin (KY), Tidak Yakin (TY) dan Sangat Tidak Yakin (STY) Jenis pernyataan terdiri dari 2 macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pemberian skor pada penelitian ini menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Bentuk skala penilaian X3 (Lingkungan Keluarga)

Pernyataan	Bobot Skala Positif	Bobot Skala Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2016)

d. Uji Validitas

Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument yang digunakan dalam penelitian (instrument pengumpulan data) (Yusuf & Daris, 2019). Semakin tinggi validitas dari suatu instrument, maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan

Pengujian validitas menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut (Setiawan, 2020):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antar variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Instrumen dapat dikatakan valid apabila skor total lebih dari 0.5 (> 50%)

Perhitungan uji validitas dalam uji instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang peneliti lakukan dalam uji variabel lingkungan keluarga (X3) dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 20 butir pernyataan, maka diperoleh 14 item valid sedangkan 6 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 70% dan item drop sebesar 30%, sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebesar 14 butir.

e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrumen suatu pengumpulan data untuk mengetahui sejauh mana ketahanan (kehandalan) data tersebut (Yusuf & Daris, 2019). Penelitian dapat dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama (Duli, 2019).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut : (Marzuki et al., 2020)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas yang dicari
- n : Jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum \sigma_{t^2}$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_{t^2} : Varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila, sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai koefisien *cronbach alpha* $> 0,7$ maka data yang akan diteliti memiliki keandalan yang cukup kuat.
- 2) Apabila nilai koefisien *cronbach alpha* $> 0,6$ dapat disimpulkan maka data yang akan diteliti memiliki keandalan suatu data telah mencukupi.
- 3) Apabila nilai koefisien *cronbach alpha* $< 0,6$ dapat disimpulkan bahwa data yang akan diteliti belum dapat diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai *cronbach alpha* maka data penelitian akan semakin dapat diandalkan. Dalam melakukan perhitungan reliabilitas, instrumen peneliti menggunakan program IBS SPSS Versi 26. Berdasarkan uji realibilitas, maka dapat diketahui bahwa realibilitas variabel lingkungan keluarga (X3) memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,774 dapat disimpulkan reliabilitas variabel lingkungan keluarga memiliki kategori yang kuat.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau focus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya (Helaludin & Wijaya, 2019) . Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan pendekatan statistic. Dalam pengolahan data

peneliti menggunakan program *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 26.

1. Analisis Persamaan Regresi Berganda

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 275) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti memiliki maksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel dependennya minimal

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. Rumus yang digunakan dalam analisis linear berganda adalah sebagai berikut.

Persamaan regresi linier ganda untuk tiga prediktor adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Variabel terikat (Minat Menjadi Guru)
- X_1 = Variabel bebas 1 (Persepsi mahasiswa tentang profesi guru)
- X_2 = Variabel bebas 2 (Efikasi Diri)
- X_3 = Variabel bebas 3 (Lingkungan Keluarga)
- a = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, X_3 \dots X_n = 0$)
- b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Persepsi mahasiswa tentang profesi guru)
- b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Efikasi Diri)
- b_3 = Koefisien regresi variabel bebas ketiga, X_3 (Lingkungan Keluarga)

Untuk mencari koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus :

$$\begin{aligned}\sum X_1 Y &= \sum b_1 \sum X_1^2 + \sum b_2 \sum X_1 \sum X_2 + \sum b_3 \sum X_1 \sum X_3 \\ \sum X_2 Y &= \sum b_1 \sum X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 \sum X_3 \\ \sum X_3 Y &= \sum b_1 \sum X_1 \sum X_3 + b_2 \sum X_2 \sum X_3 + b_3 \sum X_3^2\end{aligned}$$

Mencari koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Rumus korelasi ganda prediktor X1, X2, X3, dan Y

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 y + a_2 \sum X_2 y + a_3 \sum X_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2,3)}$	= Koefisien korelasi antara X1, X2, X3, terhadap Y
a_1	= Koefisien prediktor X1
a_2	= Koefisien prediktor X2
a_3	= Koefisien prediktor X3
$\sum X_1 y$	= Jumlah-jumlah produk antara X1 dan Y
$\sum X_2 y$	= Jumlah-jumlah produk antara X2 dan Y
$\sum X_3 y$	= Jumlah-jumlah produk antara X3 dan Y
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat kriterium Y

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang akan dipakai sudah berdistribusi normal (Sugiyono, 2015). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti ditribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan (Santoso, 2010). Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode *Kolmogorof Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Pengujian ini digunakan karena data yang diuji berupa data tunggal atau bukan berbentuk interval.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H_0 : artinya data berdistribusi normal

H_1 : artinya data berdistribusi tidak normal

Kriteria penguji dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*

yaitu:

- 1) Jika Sig. (p) > 0.05 maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika Sig. (p) < 0.05 maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria dalam penelitian ini menggunakan pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut :

Apabila data menyebar di daerah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal

Apabila data menyebar jauh dari daerah garis diagonal, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak.. Apabila hasil uji linieritas menghasilkan signifikansi linier, artinya data yang didapat dari penelitian menunjukkan kekonsistenan pada data. Sebaliknya, jika hasil perhitungan memperoleh data yang tidak linier, ini menunjukkan bahwa data hasil penelitian kurang konsisten pada data. Hal ini berarti apabila hasil ujinya kurang konsisten maka analisis atau pengolahan data tidak dapat dilanjutkan ke dalam uji statistiknya seperti analisis regresi atau analisis jalur.

Pengujian menggunakan *SPSS* dengan *Test of Linearity* pada araf signifikan 0.05. Hubungan antar variabel dikatakan linier apabila signifikansinya > 0.05 .

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H_0 : Artinya data tidak linier

H_a : Artinya data linier

Kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan kelinierannya adalah dengan menghitung nilai F dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk fungsi regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu

Konsep dasar dalam pengambilan keputusan uji linieritas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima, artinya hubungan antar variabel X dengan variabel Y adalah linier
- 2) Jika nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak, artinya hubungan antar variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel yang berasal dari data penelitian dengan nilai hipotesis pada data populasi. Hasil dari pengujian hipotesis memiliki dua kemungkinan yaitu menerima atau menolak suatu hipotesis (Mufarrikoh, 2020). Melakukan uji hipotesis bertujuan untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi

yang didapat signifikan, yaitu nilai koefisien regresi yang secara sistematis tidak sama dengan nol. Jika koefisien *slope* sama dengan nol maka dapat dikatakan tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat

a. Uji T

Menurut (Zaenuddin, 2018, p. 188) uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Uji t dipakai untuk menguji nilai koefisien regresi dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel efikasi diri tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.

3) $H_0 : b_3 \leq 0$, artinya variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.

$H_a : b_3 \geq 0$, artinya lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

- 1) $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka H_0 diterima
- 2) $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, maka H_0 ditolak

b. Uji F

Uji F merupakan a uji kelayakan atau uji signifikansi, untuk pengujian hipotesis kompatibilitas, atau merupakan pengujian hipotesis dalam menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh dari suatu distribusi (Setiawan, 2020).

Rumus uji f adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

$$f = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(N - K - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan secara simultan
- 2) Apabilan $f_{hitung} < f_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan secara simultan

Apabila pengujian f menggunakan SPSS, maka pengujian dilakukan dengan ANOVA. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai signifikan hitung lebih kecil

daripada 0.05, maka terdapat hubungan yang simultan antar variabel bebas dan variabel terikat (Gunawan, 2015).

c. Uji Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih independen secara bersama-sama dengan satu variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0, maka hubungan semakin lemah.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (r^2 atau *r square*) dimaksudkan untuk memperkirakan seberapa besar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat diketahui dengan cara mengalikan r^2 dengan 100%.

Dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

Rumus analisis koefisien determinasi sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y})^2}{(Y_i - \bar{Y})^2}$$

Keterangan :

\hat{y}_i = ramalan respon ke- i
 \bar{y} = rata-rata
 y_i = observasi respon ke- i

$$KD = R^2 \times 10$$